

KAJIAN SAMPUL ALBUM MUSIK

BAND BLACK METAL

(Analisis Hermeneutika pada Sampul Album Musik

Band Bandoso “SEMESTA PARADOKS”)



PENGKAJIAN

Disusun oleh:

Raditya Wicaksono A.P.P.R.

NIM: 1310061124

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAINFAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2018

Tugas Akhir Pengkajian berjudul:

KAJIAN SAMPUL ALBUM MUSIK BAND BLACK METAL

(Analisis Hermeneutika pada Sampul Album Musik Band Bandoso “SEMESTA PARADOKS”)

Diajukan oleh Raditya Wicaksono A.P.P.R., NIM 1310061124, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembimbing Tugas Akhir pada 29 Juni 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota

FX. Widyatmoko, S.Sn., M.Sn
NIP. 19750710 200501 1 001

Pembimbing II / Anggota

Daru Tunggul Aji, S.Sn., M.A
NIP. 19870103 201504 1 002

Cognate / Anggota

Ka. Program Studi DKV / Anggota


Indiria Maharsi, M.Sn
NIP. 19720909 200812 1 001

Ketua JURUSAN Desain / Ketua

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.
NIP. 19770315 200212 1 002

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des
NIP. 19590802 198803 2 002



Penelitian ini dipersembahkan untuk kaliansaudara – saudaraku para *metalhead* dan penggiat musik Black Metal. Hail Satan!



“Satan is the foundation whereupon we carry out our work”

- Infernus ‘GORGOROTH’ -

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan nama:

Nama : Raditya Wicaksono A.P.P.R.
Nomor Mahasiswa : 1310061124
Fakultas : Seni Rupa
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tugas akhir pengkajian yang berjudul: **KAJIAN SAMPUL ALBUM MUSIK BAND BLACK METAL (Analisis Hermeneutika pada Sampul Album Musik Band Bandoso “SEMESTA PARADOKS”)** yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi ataupun instansi manapun, kecuali bagian dari sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Raditya Wicaksono A.P.P.R.

NIM 1310061124

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT. atas rahmat dan nikmat yang telah banyak diberikan sehingga tugas akhir pengkajian dengan judul KAJIAN SAMPUL ALBUM MUSIK BAND BLACK METAL (Analisis Hermeneutika pada Sampul Album Musik Band Bandoso “SEMESTA PARADOKS”) ini dapat terselesaikan tanpa kekurangan suatu apapun. Penulisan skripsi ini selain dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, diharapkan pula mampu menjadi sumber wawasan baru dalam penulisan karya ilmiah lainnya di kemudian hari.



Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Raditya Wicaksono A.P.P.R.

NIM 1310061124

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam menyelesaikan Skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Allah SWT atas izin dan kehendaknya yang telah membantu penulis dalam berusaha dan berikhtiar.
2. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor ISI Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Suastiwati, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
4. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain.
5. Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi DKV.
6. Bapak FX. Widyatmoko, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan, waktu, arahan dan sarannya selama pengerjaan skripsi ini.
7. Bapak Daru Tunggal Aji, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan, waktu, arahan dan sarannya selama pengerjaan skripsi ini.
8. Bapak Terra Bajraghosa, M.Sn., selaku Cognate atas segala bimbingan dan sarannya dalam proses akhir pengerjaan skripsi ini.
9. Seluruh staff dan karyawan di Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
10. Seluruh Dosen di Program Studi DKV ISI Yogyakarta.
11. Bapak, Ibu, Mbak dan adik yang tidak pernah lelah memberi semangat, bantuan, dorongan serta segala doanya kepada penulis.
12. Keluarga besar di Surabaya yang telah memberi dukungan.
13. Band Black Metal Badoso yang telah bersedia menjadi narasumber dan meluangkan banyak waktunya dalam menjalani proses penelitian.
14. Kekasihku Faiqah Izdihar Sudrajat atas segala dukungan yang diberikan.

15. Teman – teman Markas Besar Warung Makan Sederhana Bu Hari.
16. Teman – teman band Dismorality serta kepercayaan satanismenya.
17. Teman – teman DKV angkatan 2013 Pensil Kayu.
18. Kastil Mistis Monggang dengan bantuan alat – alat yang membantu terlaksananya penelitian.
19. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir pengkajian ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Demikianlah yang bisa penulis haturkan, semoga tugas akhir pengkajian ini dapat memberi inspirasi dan wawasan bagi banyak pihak. Mohon maaf sebesar – besarnya apabila terdapat banyak kekurangan dalam Tugas Akhir Pengkajian ini. Terima kasih.



**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan nama:

Nama : Raditya Wicaksono A.P.P.R.
Nomor Mahasiswa : 1310061124
Fakultas : Seni Rupa
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jenis : Tugas Akhir Pengkajian

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, sayamemberikan kepada perpustakaan UPT ISI Yogyakarta, karya tugas akhir pengkajian yang berjudul: **KAJIAN SAMPUL ALBUM MUSIK BAND BLACK METAL(Analisis Hermeneutika pada Sampul Album Musik Band Bandoso “SEMESTA PARADOKS”)**). Dengan demikian penulis memberikan kepada perpustakaan UPT ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.

Yogyakarta,10 Agustus 2018

Raditya Wicaksono A.P.P.R.

NIM 1310061124

KAJIAN SAMPUL ALBUM MUSIK BAND BLACK METAL

(Analisis Hermeneutika pada Sampul Album Musik

Band Bandoso “SEMESTA PARADOKS”)

Oleh: Raditya Wicaksono A.P.P.R.

ABSTRAK

Sampul album musik adalah bagian dari *visual merchandise* sebuah band atau grup musik. Black Metal adalah salah satu genre musik *extreme* yang juga menggunakan sampul album musik dalam proses produksi setiap karyanya. Sampul album musik adalah sebuah bentuk media komunikasi visual yang mempunyai banyak fungsi selain sebagai wadah dari album musiknya sendiri. Beberapa diantara fungsi tersebut adalah sebagai media promosi dan sebagai media untuk menyampaikan visi dan misi dari band yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, Sampul album musik “Semesta Paradoks” milik band Bandoso yang dirilis pada tahun 2012 akan menjadi objek penelitian. Bandoso adalah band yang mengusung *genre* Black Metal dengan nuansa kejawaan yang cukup kuat, sehingga timbul *subgenre* yang biasa disebut sebagai Javanese Black Metal. Dalam visual album musik ini, banyak sekali dijumpai simbol – simbol kejawaan dan ilustrasi yang menggambarkan situasi paradoks. Maka untuk menafsirkan hal tersebut, akan digunakan analisis dengan lima konsep utama teori hermeneutika dari Hans Georg Gadamer. Kelima konsep utama tersebut yaitu konsep pengalaman historis, konsep rentang waktu, konsep efek sejarah, konsep kesadaran menyejarah, dan konsep peleburan cakrawala.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa band Bandoso mencoba memperlihatkan identitas mereka dengan cara menghadirkan beberapa simbol kejawaan pada sampul album musik Semesta Paradoks. Identitas mereka juga turut mempengaruhi bagaimana mereka menginterpretasikan sebuah situasi paradoks yang menjadi tema pada album ini.

Kata Kunci: Hermeneutika, Media Komunikasi Visual, Sampul, Sampul Album Musik, Black Metal, Identitas, Semesta Paradoks, Bandoso.

KAJIAN SAMPUL ALBUM MUSIK BAND BLACK METAL

(Analisis Hermeneutika pada Sampul Album Musik
Band Bandoso “SEMESTA PARADOKS”)

By: Raditya Wicaksono A.P.P.R.

ABSTRACT

The cover of the musical album is part of the visual merchandise of a band or group of music. Black Metal is one extreme music genre that also uses the cover of musical albums in the production process of each of its work. The cover of the musical album is a form of visual communication media that has many functions other than as a container from its own musical album. Some of the functions are as a media campaign and as a medium to convey the vision and mission of the band concerned.

In this study, the cover of Bandoso's "Semesta Paradoks" album which was released in 2012 will be the object of research. Bandoso is a band that carries the Black Metal genre with the nuances of *kejawaan* strong enough, resulting in a new subgenre commonly referred to as Javanese Black Metal. In the visual album of this music, there are so many symbols of *kejawaan* and illustration depicting paradox situation. So to interpret it, five main concepts of hermeneutical theory of Hans Georg Gadamer will be used. The five main concepts are the concept of historical experience, the concept of time span, the concept of historical effects, the concept of historical consciousness, and the concept of smelting the horizon.

The results of this study indicate that band Bandoso tried to show their identity by presenting some *kejawaan* symbols on the cover of musical album Semesta Paradoks. Their identity also influences how they interpret a paradoxical situation that is the theme of this album.

Keywords: Hermeneutics, Visual Communication Media, Cover, Musik Album Cover, Black Metal, Identity, Universe Paradox, Bandoso.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTIVASI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	12
1. Sampul Album Musik	12
2. Budaya Visual Dan Industri Pada Musik Black Metal	17
3. Kejawaan Dalam Sampul Album.....	21
4. Hermeneutika	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35

B. Objek Penelitian	35
C. Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Metode Analisis Data	38
F. Langkah – Langkah Analisis Data	40
G. Skema Penelitian	40
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS	41
A. Seskripsi Objek Penelitian	41
1. Sampul Album Tampak Depan (pada sisi luar.....	42
2. Sampul Album Tampak Depan (pada sisi dalam	43
3. Sampul Album Tampak Belakang (pada sisi luar	45
4. Sampul Album Tampak Belakang (pada sisi dalam	45
B. Analisis Objek Penelitian	46
1. Ilustrasi Utama	48
2. Ilustrasi Pendukung	53
3. Ilustrasi Fotografi	57
4. Tipografi.....	64
5. Logo	68
6. Kejawaan, Identitas dan Spiritualitas	70
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar (1) Ilustrasi keris	23
2. Gambar (2) Aksara Jawa.....	28
3. Gambar (3) Sampul album bagian depan.....	36
4. Gambar (4) Sampul album bagian depan.....	37
5. Gambar (5) Lipatan 1	41
6. Gambar (6) Depan.....	41
7. Gambar (7) Lipatan 2.....	41
8. Gambar (8) Lipatan 3.....	41
9. Gambar (9) Lipatan bagian dalam	41
10. Gambar (10) Belakang / Luar	41
11. Gambar (11) Belakang / Dalam	41
12. Gambar (12) Ilustrasi utama	48
13. Gambar (13) Keris	51
14. Gambar (14) Aksara Jawa.....	52
15. Gambar (15) Ilustrasi pendukung	53
16. Gambar (16) Kain jarit.....	54
17. Gambar (17) Keseluruhan bentuk ilustrasi	55
18. Gambar (18) Latar sampul	56
19. Gambar (18) Ilustrasi fotografi	57
20. Gambar (20) Contoh sampul album muik Black Metal.....	62
21. Gambar (21) Penggunaan font Old English.....	63
22. Gambar (22) Tipografi pada sampul.....	64
23. Gambar (23) <i>Logotype</i> dan <i>Logogram</i> Bandoso.....	68
24. Gambar (24) Motif berbentuk api	69
25. Gambar (25) Nonot, personel Bandoso beratribut Jawa.....	71
26. Gambar (26) Poster bertema jawa.....	71
27. Gambar (27) Tulisan cuci motor dengan pentagram	71
28. Gambar (28) Ilustrasi paradoks.....	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Black Metal adalah salah satu cabang musik ekstrem dari Thrash Metal. Ciri umum dari musik genre ini adalah penggunaan efek distorsi yang kasar untuk bermain power chord dan setelan gitar bernada berat dan rendah. Beat cepat maupun lambat menjadi pilihan tersendiri sesuai dari cabang Black Metal yang dimainkan. Lagu dan lirik bertemakan pagan dan satanisme juga bisa menjadi penggambaran umum untuk musik ini. Pada awalnya "Black Metal" hanya sebuah album yg dirilis tahun 1982 oleh band thrash metal U.K. yaitu Venom. Band ini memasukkan unsur – unsur yg berbau satanis ke dalam musik mereka. Rupanya hal tersebut membuat album ini sukses dan akhirnya banyak bermunculan band lain yang mengusung aliran seperti pada album itu. Singkatnya Black Metal yang lahir dari thrash metal menjadi virus baru di daratan Eropa.

Dalam tiga dekade terakhir ini terlepas dari kontroversi yang menyelimuti, Black Metal telah menjadi lebih dari sekedar musik, ia menjadi sebuah kultur yang sangat menarik untuk dipelajari. Black Metal telah menyebar secara sporadis. Tak hanya di daratan Eropa, tapi juga penjuru dunia. Norwegia menjadi wilayah yang tak terpisahkan dari genre Black Metal, karena di Norwegia Black Metal mengakar kuat lewat berbagai kontroversinya.

Peter Beste, seorang fotografer asal Houston, Texas, menghabiskan waktu 8 tahun untuk menyelami subkultur Black Metal di Norwegia. Dalam bukunya *True Norwegian Black Metal* (diterbitkan oleh Vice Books, 2008) menyatakan bahwa Black Metal adalah subkultur yang berangkat dari heavy metal, paganisme, dan kemarahan remaja. Namun memasuki era 90-an, subkultur ini berubah dari hanya sekedar musik dan kemarahan remaja menjadi simbol gerakan ekstrem seperti pembunuhan, bunuh diri, penistaan makam, hingga pembakaran gereja. Hal-hal ekstrem inilah yang menjadi identik dengan subkultur Black Metal. Lebih dari itu,

Black Metal adalah sebuah usaha penolakan terhadap budaya dan masyarakat modern sekaligus kembali memulai kepercayaan kepada dewa – dewa kuno Skandinavia dan juga sebagai bentuk anti – Kristen.

Indonesia, tahun 1995 menjadi cikal bakal berkembangnya Black Metal, yang dipioniri Makam, Ritual Orchestra, Dry dan Hellgods. Patut diingat, mereka masih eksis dalam karya dan jalurnya hingga saat ini. Berada sangat jauh dari Eropa, Indonesia adalah sebuah Negara kepulauan dari Asia Tenggara yang unik. Dari ujung barat hingga timur Indonesia adalah tanah yang subur, tak hanya bagi agrikultur, tetapi juga mistisisme yang berakar dari animisme ratusan tahun lampau.

Dari keberagaman budaya yang banyak menjunjung tinggi nilai – nilai kepercayaan leluhur dan mistisme tersebut, Indonesia mampu menciptakan tema dan inovasi berupa subgenre – subgenre dari musik Black Metal. Berkembangnya Black Metal di Indonesia sempat dibumbui dengan hal – hal lucu dan kontroversial yang membuat musik Black Metal malah divonis sebagai musik sesat. Misal, penyembelihan kelinci diatas panggung, pembakaran dupa dan kemenyan, dan hal-hal lain yang cukup mengundang sensasi juga membuat bulu kuduk bergidik.

Para pelaku Black Metal, baik musisi ataupun penikmat musiknya pun dianggap asing dan seram di mata masyarakat. Keterbukaan seperti telah dilakukan walau hanya sekedar bertegur sapa, namun sosok orang yang memakai atribut seperti kaos, kalung, gelang atau atribut lain yang bernuansa musik Black Metal (mengkodekan diri sebagai pelaku musik Black Metal) tetap saja mendapat perlakuan yang berbeda di masyarakat. Mungkin anggapan masyarakat, mereka yang menyukai atau mendalami musik Black Metal juga melakukan hal – hal yang berbahaya diluar panggung, setelah menilik sedikit bagaimana gambaran musik cadas tersebut.

Banyak subgenre dari Black Metal yang lahir di tanah air. Terlihat beberapa tahun belakangan ini, band – band lokal yang populer seperti salah satunya yaitu Bandoso, band Black Metal asal Solo, membuat konsep musik dengan genre Javanese Black Metal dan berkembang

menjadi Javanese Doom Gothic yang identik dengan keyboard dan tambahan vokal nada tinggi vokalis wanita. Bandoso terbentuk pada tahun 1999 dan berasal dari sebuah daerah kecil nan mistis 20 kilometer dari sebelah utara kota Solo yaitu Gemolong, Jawa Tengah. Secara etimologi Bandoso adalah sebuah kata benda yang berasal dari bahasa Jawa, yang berarti Keranda Mayat.

Terlepas dari segi musik, Black Metal juga banyak membuat gebrakan dalam hal visual, dari atribut panggung hingga atribut – atribut pendukung. Kemasan album dari band Black Metal sendiri juga memiliki keunikan yang sangat menarik untuk diulas. Kemasan yang berwujud sampul album musik ini sendiri memiliki keunikan yang beragam yang mencerminkan isi dan konsep dari setiap grup musiknya. Keunikan tersebut tidak hanya terjadi di manca Negara, namun juga di kalangan band – band lokal tanah air, seperti Bandoso, Rajam, Makam, dan masih banyak lainnya. Keunikan yang dimaksudkan adalah konsep dari masing – masing pelaku musik tersebut tentunya, tetapi tetap pada konsep misteri, satanisme dan paganisme

Pada pembahasan dalam penelitian ini, poin utama adalah pembahasan pada seni rupa visual *merchandise* yaitu sampul album musik. Secara bentuk, tidak ada perbedaan antara sampul album musik Black Metal dengan genre lainnya. Keunikan dalam sampul album Black Metal yang menarik untuk dikaji terletak dalam beberapa aspek. *Headline*, ilustrasi, bentuk tipografi maupun layout, semuanya memiliki keunikan tersendiri. Mengambil contoh dari segi tipografi, *headline* yang biasanya berupa nama ataupun dengan tambahan *logotype* band yang bersangkutan, memiliki keunikan dengan penggunaan *typeface* variatif yang aneh dan unik. Dalam perkembangannya, banyak kalangan desainer yang membuat *typeface* unik yang berbentuk menyerupai tetesan darah, akar, maupun hal lain yang dianggap menyeramkan secara visual dan makna persis seperti arti Black Metal itu sendiri.

Fenomena tentang desain sampul album yang semakin bervariasi memainkan setiap unsurnya ini lantas menjadi sebuah trend bagi band

Black Metal dari masa ke masa. Dari mulai gaya sampul album dari era 1950-an yang hanya berupa foto dari grup musiknya sendiri, kini berkembang menjadi sebuah ilustrasi yang menggambarkan isi dari album tersebut. Juga permainan *typeface* yang beraneka ragam, yang dulunya hanya mementingkan nilai fungsi untuk dapat terbaca saja. Wujud sampul yang dihiasi dengan beragam ilustrasi seram serta tipografi unik yang menyerupai tetesan darah dan akar khas musik underground turut menjadi daya tarik yang tidak biasa, sehingga membedakan sampul album musik ini dengan musik lain.

Tentunya ini semua berkaitan dengan pasar ataupun industri musik. Industri musik sendiri tidak hanya mementingkan bagaimana musik yang akan terjun ke pasar nantinya, namun siapa pula sosok yang akan membawakan album tersebut dan bagaimana pendekatan awal yang akan dilakukan. Kemasan sampul album yang menarik dan seram seperti menjadi sebuah paket lengkap untuk diterjunkan ke pasar. Menikmati musik Black Metal dengan ketertarikan awal melalui visual sampul album, seperti memang telah menjadi paradigma tersendiri bagi penikmat musik.

Sampul album band Bandoso menjadi salah satu yang menimbulkan daya tarik karena memiliki keunikan tersendiri. Ini terlihat dari beberapa tahun belakangan, dimana Bandoso masih eksis dan hangat diperbincangkan oleh penggiat musik metal baik itu sebuah website musik ataupun media cetak di Indonesia. Album *Semesta Paradoks* banyak diperbincangkan karena menawarkan sebuah hal baru terutama pada desain album musik. Memang telah banyak grup musik atau band lokal yang memiliki album dan membuat desain cover yang menarik, namun ketika persilangan terjadi antara musik dan simbol – simbol kejawaan, maka akan menjadi suatu kolaborasi yang unik. Seperti cover pada band Dry asal Surabaya yang memakai teknik fotografi dengan foto para personelnnya sebagai cover album mereka. Cover seperti ini sudah cukup umum di scene Black Metal yang mengadopsi dari first wave Black Metal Norwegia seperti band Immortal, Mayhem, dan lain sebagainya.

Tetapi berbeda halnya yang dilakukan oleh band Black Metal asal Solo ini. Bandoso hadir dengan satu gebrakan baru yang unik dan cukup berbeda dengan band – band yang lain dengan penambahan ornamen dan simbol kejawaan pada cover album musiknya.

Pada tahun 2012 Bandoso merilis album kedua mereka yang berjudul “Semesta Paradoks”. Menurut *review* yang dilakukan situs rockenblast.com, secara umum “Semesta Paradoks” menawarkan sebuah perjalanan musikal Black Metal yang dibalut aura gothic dengan sentuhan simfoni. Gothic Black Metal atau symphonic Black Metal semacam itu. Gelap, suram namun juga beringas. Pada ilustrasi sampul album band Black Metal asal Solo ini terselip ornamen Jawa serta aksara Jawa yang tentu saja mengundang tanya bagi audience dan pasar.

Apakah karena Bandoso ingin menyuarakan mistik tanah Jawa ataupun Bandoso ingin menunjukkan ideologi dan lain sebagainya? Ataukah hal tersebut salah satu cara Bandoso membuka diri kepada masyarakat dengan menunjukkan kebudayaan tanah Jawa seperti keris dan aksara Jawa yang memang dekat dan tidak asing bagi masyarakat? masih menjadi pertanyaan tentunya bagi *audience*. Hal – hal semacam ini memang layak untuk di teliti karena unik, dalam artian bagaimana hal yang aneh dan menyeramkan mampu memunculkan daya tarik.

Fungsi dari sampul kini semakin berkembang, merujuk pada artikel Prianggodo (2009) dalam sebuah artikel pada sutrisnoprianggodo.wordpress.com. Fungsi dari sebuah sampul saat ini telah mengalami perkembangan, dari sekedar pelindung isi menjadi suatu keindahan komunikasi yang juga berkaitan dengan bisnis dan selera. Sehingga sampul saat ini juga dapat menjadi sebuah media publikasi, serta fungsi yang lebih utamanya adalah sebagai pendeskripsi ringkas mengenai isi didalam sampul tersebut. Perkembangan ini menjadikan sampul yang pada awalnya hanya berperan sebagai pelindung, kini berubah menjadi media komunikasi yang berperan sebagai identitas, media informasi, serta pemikat terhadap orang yang melihatnya.

Dalam dunia DKV, sampul album dapat menjadi media promosi, maupun branding untuk menarik perhatian konsumen pada sebuah industri musik. Penyampaian ideologi sebuah band atau grup musik juga dapat tersirat dari sebuah sampul album musik. Lebih dari itu, sampul sebuah album musik juga harus mampu menyampaikan pesan dari pembuat kepada audience atau apa yang diinginkan pembuat musiknya lewat desain ataupun setiap unsur pada bagian sampul tersebut, termasuk juga mampu menginterpretasikan isi dari albumnya serta nuansa yang dibawakan oleh pelaku seninya (grup musik). Banyak sekali model serta desain dari sampul album khususnya dari genre Black Metal yang berkembang hingga saat ini.

Pembahasan dirasa penting dilakukan karena sampul album bersifat sebagai barang konsumsi publik. Terkadang konsumen membeli tanpa tahu apa yang mereka dapat, kasus seperti itu pula yang menjadi masalah dan harus dibahas dalam dunia desain. Menganalisis dan menafsir setiap detail pada sampul pun pasti sangat diperlukan untuk membantu konsumen memahami apa yang mereka beli dan konsumsi. Cukup disayangkan bila konsumen membeli namun terjadi penyalah artian makna yang terjadi karena ketidaktahuan dan kurangnya wawasan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka permasalahan yang akan dikaji dalam makalah ini adalah:

Apa makna yang terkandung dalam desain dengan simbol – simbol Kejawaan pada sampul album musik Semesta Paradoks?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan dan memaknai sampul album musik Semesta Paradoks (2012) milik band Black Metal Bandoso.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, penulis membatasi penelitian pada desain sampul album dengan sample yang terpilih yaitu sampul album musik band Black Metal asal Solo Bandoso dengan album keduanya, Semesta Paradoks (2012).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tentu memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat secara teoretis, yaitu dapat memberikan kontribusi pada teori Desain Komunikasi Visual, khususnya pandangan baru mengenai sampul album musik. Sedangkan manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Civitas Akademika

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi sebuah pengetahuan dan pengalaman serta penerapan ilmu baik dalam bentuk karya tulis maupun desain. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan baru dalam menyikapi sebuah kasus terkait dengan desain komunikasi visual sehingga ke depannya desain tak berhenti hanya pada soal nilai estetis semata.

2. Bagi Industri Kreatif

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru yang dapat dijadikan bahan dalam perancangan produk komunikasi visual, sebagai media promosi yang lebih baik lagi nantinya.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat memperoleh wawasan baru mengenai sampul album musik khususnya dengan genre Black Metal yang baik. Kemudian, wawasan baru inilah yang akan menjadi salah satu dasar masyarakat dalam menilai sebuah desain sampul album.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan pengalaman baru dalam mengkaji sebuah kasus terkait dengan desain komunikasi visual, khususnya desain sampul album musik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan pandangan baru mengenai Desain Komunikasi Visual.

